

## PENGARUH ETOS KERJA DAN ETIKA TERHADAP KARIER SESEORANG DI DUNIA KERJA MODERN

Sandra Dwi Rapianti<sup>1</sup>, Riri Amrilia<sup>2</sup>, Mutiara Yulisma<sup>3</sup>, Fika Febriani<sup>4</sup>

Universitas Bina Sarana Informatika, Indonesia <sup>1,2,3,4</sup>

Email: [sandradwirapianti02@gmail.com](mailto:sandradwirapianti02@gmail.com)

Informasi	Abstract
Volume : 2 Nomor : 11 Bulan : November Tahun : 2025 E-ISSN : 3062-9624	<p><i>This study aims to understand the influence of work ethic and ethics on career development in the modern workplace. A strong work ethic and the application of professional ethics are two important factors in determining career success in today's era of global competition. The method used is a qualitative descriptive approach with analysis of secondary data obtained from various previous sources such as scientific journals, books, and professional organization reports. The results of the study indicate that a strong work ethic, such as discipline, responsibility, and enthusiasm for achievement, along with the application of good ethics such as honesty and integrity, have a positive impact on professional reputation and career advancement opportunities. This study confirms that career success is determined not only by technical competence but also by moral quality and work ethic. Furthermore, a good work ethic helps strengthen trust and a person's professional reputation in the workplace. Thus, it can be concluded that work ethic and ethics play a significant role in shaping a successful, sustainable, and integrity-based career in the modern workplace.</i></p> <p><b>Keyword:</b> Work Ethic, Ethics, Career, Modern Work World, Success, Integrity, Global, Modern.</p>

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk memahami pengaruh etos kerja dan etika terhadap perkembangan karier seseorang di dunia kerja modern. Etos kerja yang tinggi dan penerapan etika profesional menjadi dua faktor penting dalam menentukan kesuksesan karier di era persaingan global saat ini. Metode yang digunakan adalah pendekatan deskriptif kualitatif dengan analisis data sekunder yang diperoleh dari berbagai sumber terdahulu seperti jurnal ilmiah, buku, dan laporan organisasi profesional. Hasil kajian menunjukkan bahwa etos kerja yang tinggi, seperti kedisiplinan, tanggung jawab, dan semangat dalam memperoleh prestasi serta penerapan dalam etika yang baik seperti kejujuran dan integritas, memberikan dampak positif terhadap reputasi profesional dan peluang peningkatan karier. Penelitian ini menegaskan bahwa keberhasilan karier seseorang tidak hanya ditentukan oleh kompetensi teknis, tetapi juga oleh kualitas moral dan etos kerja yang dimiliki. Selain itu, etika kerja yang baik turut memperkuat kepercayaan dan reputasi profesional seseorang di tempat kerja. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa etos kerja dan etika memiliki kontribusi penting dalam membentuk karier yang sukses, berkelanjutan, dan berintegritas di dunia kerja modern.

**Kata Kunci:** Etos kerja, Etika, Karier, Dunia Kerja Modern, Sukses, Integritas, Global, Modern.

### A. PENDAHULUAN

Dalam dunia kerja modern saat ini setiap individu pastinya dituntut untuk memiliki kompetensi, integritas, serta sikap profesional yang tinggi. Bukan hanya terkait kemampuan

teknis tetapi dibutuhkan juga faktor nonteknis seperti etos kerja dan etika. Etos kerja mencerminkan semangat, tanggung jawab, kedisiplinan, serta dedikasi seseorang terhadap pekerjaannya. Sementara itu, etika menjadi pedoman moral yang mengatur bagaimana seseorang berperilaku dan berinteraksi dalam lingkungan kerja. Menurut (Citra, 2018) Etos kerja adalah pedoman manusia dalam bekerja berdasarkan norma atau aturan yang ada baik dari segi agama, budaya, ataupun kebiasaan. Etos kerja mendorong manusia untuk melakukan segala sesuatu dengan baik guna menghasilkan sebuah karya atau produk yang maksimal. Dalam dunia kerja modern yang penuh persaingan, karyawan yang memiliki etos kerja dan etika yang baik akan mudah memperoleh kepercayaan dari rekan kerja maupun pimpinan. Hal ini menunjukkan bahwa keberhasilan karier seseorang tidak hanya ditentukan oleh kemampuan akademik, tetapi juga oleh karakter, integritas, dan moralitas dalam bekerja.

Namun faktanya, masih banyak individu yang mengabaikan dan tidak menerapkan pentingnya etos kerja dan etika di tempat kerja seperti rendahnya tanggung jawab, kurangnya kedisiplinan, serta pelanggaran etika sering kali menjadi hambatan dalam mencapai karier yang baik. Kondisi ini menunjukkan bahwa penguatan nilai-nilai etos kerja dan etika masih sangat diperlukan, terutama di era modern yang menuntut kecepatan, efisiensi, dan profesionalisme tinggi. Berdasarkan pemaparan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh etos kerja dan etika terhadap karier seseorang di dunia kerja modern. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai pentingnya membangun karakter kerja yang berintegritas sebagai cara utama dalam mencapai kesuksesan karier.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

Menurut pendapat (Indriani, 2015) “etos” diartikan sebagai pedoman atau panduan tingkah laku bagi seseorang, kelompok, institusi, maupun organisasi. Jadi, etos kerja dapat diartikan sebagai ajaran tentang bekerja yang diyakini oleh individu atau sekelompok orang sebagai hal yang baik dan benar yang diwujudkan secara nyata dan khas dalam perilaku kerja individu tersebut. Sementara itu, menurut (Tasmara, 2002) ada beberapa hal penting yang berhubungan dengan etos kerja seperti : (a) Orientasi ke masa depan, (b) Menghargai waktu, (c) Tanggung jawab, (d) Hemat dan sederhana, dan (e) Persaingan sehat.

Teori karier menurut (Greenhous, 2010) menjelaskan karier dipengaruhi oleh berbagai faktor termasuk kompetensi, motivasi, lingkungan kerja, dan sikap individu terhadap pekerjaan. Etos kerja dan etika menjadi bagian penting dari sikap tersebut, karena keduanya

membentuk persepsi positif dari atasan dan rekan kerja. Banyak dari penelitian terdahulu juga menunjukkan hubungan antara etos kerja dan keberhasilan karier. Dengan demikian, tinjauan pustaka ini menunjukkan bahwa etos kerja dan etika yang baik dalam profesi merupakan dua faktor yang saling berkaitan dan berperan besar dalam menentukan karier seseorang dan dapat dijadikan dasar pembentukan karakter individu yang nantinya mampu bersaing dan dapat berkontribusi positif dalam lingkungan kerja.

## **B. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan metode studi pustaka (library research). Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang dilakukan dengan desain penelitian yang temuan-temuannya tidak didapatkan melalui prosedur statistik atau dalam bentuk hitungan, melainkan bertujuan mengungkapkan fenomena secara holistik-kontekstual dengan mengumpulkan data dari latar atau setting alamiah dan memanfaatkan peneliti sebagai instrument kunci (Fadli, 2021). Penelitian kualitatif dipilih karena berfokus pada pemahaman makna dan hubungan antar konsep dan bukan pada pengukuran statistik.

Metode ini dilakukan dengan cara mengumpulkan, membaca, dan menganalisis berbagai sumber tertulis seperti jurnal ilmiah, buku, serta artikel yang relevan dengan topik yang dipilih. Data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari jurnal-jurnal terdahulu yang membahas hubungan antara etos kerja, etika dalam berprofesi, dan kesuksesan karier.

## **C. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil analisis dari berbagai sumber seperti jurnal ilmiah, buku, serta penelitian terdahulu yang relevan. Ditemukan bahwa etos kerja dan etika profesional memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perkembangan karier seseorang di dunia kerja modern.

### **Pengaruh Etos Kerja terhadap Perkembangan Karier**

Hasil kajian literatur menunjukkan bahwasanya individu dengan etos kerja yang baik cenderung lebih mudah mendapatkan kepercayaan dari atasan maupun rekan kerja. Hal ini sejalan juga dengan pendapat dari (Robbins & Judge, 2017) dalam bukunya yang menyatakan bahwa karyawan dengan etos kerja kuat lebih mudah memperoleh kepercayaan atasan sehingga memiliki peluang lebih besar untuk mendapatkan promosi jabatan. Kemudian menurut penelitian (Sutrisno, 2019) bahwa etos kerja yang tinggi yang meliputi disiplin, tanggung jawab, dan integritas dapat berkontribusi langsung pada peningkatan kinerja individu, yang kemudian berdampak pada peluang karier di era modern ini.

Beberapa indikator etos kerja yang terbukti berpengaruh berdasarkan penelitian-penelitian tersebut, diantaranya:

### **1. Disiplin dalam Kerja**

Sikap disiplin dapat tercermin dari kepatuhan karyawan terhadap aturan, ketepatan waktu, serta komitmen dalam menyelesaikan tugas atau pekerjaan sesuai dengan standar organisasi. Disiplin yang baik juga menunjukkan profesionalisme dan konsistensi seseorang dalam menjalankan tanggung jawabnya.

### **2. Motivasi Kerja**

Hal ini memiliki peran besar dalam meningkatkan kinerja, karena motivasi mendorong seseorang untuk lebih bersemangat, berinisiatif, serta berusaha mencapai target yang ditetapkan. Karena karyawan yang memiliki motivasi tinggi mempunyai keinginan untuk berkembang dan keterlibatan yang kuat terhadap pekerjaannya.

### **3. Dedikasi dan Tanggung Jawab**

Individu yang memiliki dedikasi yang tinggi cenderung menunjukkan kinerja stabil dan memberikan kontribusi positif terhadap lingkungan kerja. Sikap tanggung jawab juga merupakan peran penting yang dimiliki oleh individu dalam memberikan komitmen menyelesaikan suatu pekerjaan dengan baik.

## **Pengaruh Etika Profesional terhadap Perkembangan Karier**

Selain harus memiliki sikap etos dalam bekerja, etika profesional menjadi dasar pembentukan reputasi seseorang di tempat kerja. Dalam jurnal (Lestari, 2020) menyatakan bahwa etika kerja seperti kejujuran, integritas, dan kepatuhan terhadap aturan perusahaan merupakan faktor utama yang dipertimbangkan perusahaan dalam menilai potensi karier karyawan.

Dampak dari apabila seorang karyawan menerapkan etika profesional dalam suatu pekerjaan, diantaranya:

### **1. Memiliki Reputasi Positif**

Individu yang memiliki etika yang tinggi umumnya dapat dikenal sebagai pribadi yang jujur, konsisten, dan bertanggung jawab tinggi. Hal ini membangun citra positif di mata rekan kerja maupun atasan karena dapat diandalkan dalam hal atau situasi apapun dan nantinya mereka akan lebih dihargai dan dihormati dalam lingkungan kerja.

### **2. Dapat Lebih Dipercaya dalam Menjalankan Tugas**

Etika yang baik membuat suatu perusahaan dapat yakin terhadap kinerja seseorang karena mereka mampu menjaga rahasia, dan tidak menyalahgunakan wewenang. Kepercayaan ini menyebabkan mereka sering diberikan tugas penting yang membutuhkan integritas tinggi seperti laporan keuangan, pengelolaan data, dan proyek khusus.

### **3. Terhindar dari Konflik antar Rekan Kerja**

Setiap individu yang mematuhi etika kerja biasanya menghindari suatu konflik di dalam suatu pekerjaan. Dengan demikian, mereka lebih jarang terlibat dalam konflik internal, teguran atau bahkan sanksi.

### **Keterkaitan Etos Kerja dan Etika dalam Meningkatkan Karier**

Hasil dari beberapa penelitian terdahulu etos kerja dan etika profesional dalam suatu pekerjaan harus saling terhubung. Menurut penelitian dari (Rahmawati, 2022) bahwa karyawan dengan etos kerja yang tinggi tetapi tidak memiliki etika yang baik cenderung gagal dalam penilaian jangka panjang karena kurangnya integritas. Sebaliknya, karyawan dengan etika baik namun tanpa etos kerja yang kuat dianggap kurang produktif dan tidak kompetitif. Dari keduanya membentuk karakter profesional yang ideal dan dasar peningkatan karier seseorang di era modern. Maka etos kerja dan etika yang baik menjadi dasar dari kesuksesan dan keberhasilan seseorang dalam dunia kerja.

### **Faktor-Faktor Penghubung antara Etos Kerja, Etika Profesional, dan Perkembangan Karier**

Selain etos kerja dan etika profesional, perkembangan karier juga dipengaruhi oleh beberapa faktor mediasi yang memperkuat atau bahkan memperlemah hubungan tersebut yang nantinya berperan sebagai penghubung sehingga dapat menghasilkan dampak yang lebih signifikan karier seseorang. Berikut faktor-faktor penghubung tersebut, diantaranya:

1. Lingkungan Kerja yang Baik
2. Kepuasan dalam Bekerja
3. Dukungan Atasan dan Hubungan Interpersonal
4. Kompetensi dan Keterampilan Individu
5. Pengalaman Kerja
6. Kemampuan Komunikasi
7. Sistem Penilaian Kinerja
8. Pelatihan dan Pengembangan
9. Adaptasi dan Kemampuan Belajar

#### **D. KESIMPULAN**

Berdasarkan pembahasan mengenai etos kerja, etika profesional, hubungan dari keduanya serta faktor penghubung dalam perkembangan karier, dapat disimpulkan bahwa perkembangan karier tidak hanya ditentukan oleh kemampuan teknis seseorang, tetapi juga perilaku kerja yang ditunjukkan secara konsisten. Etos kerja yang kuat seperti sikap disiplin, tanggung jawab, motivasi, dan komitmen mampu meningkatkan kinerja serta memberikan citra positif yang menjadi dasar penilaian dalam suatu jabatan seseorang. Etika profesional berperan penting dalam membangun kepercayaan, integritas, dan menciptakan hubungan kerja yang harmonis atas atasan dan karyawan. Kedua aspek tersebut terbukti saling melengkapi dalam memengaruhi persepsi atasan maupun organisasi terhadap potensi karier seorang karyawan di era modern saat ini. Selain itu, perkembangan karier seseorang juga dipengaruhi oleh berbagai faktor mediasi dan dapat memperkuat bagaimana etos kerja dan etika profesional dapat memberikan dampak terhadap reputasi karier seseorang di dunia kerja. Dengan demikian, dapat dipahami bahwasanya perkembangan karier merupakan hasil dari kombinasi antara karakter individu, perilaku, serta dukungan lingkungan dan sistem organisasi.

#### **Saran**

Berdasarkan kesimpulan dalam penelitian ini, disarankan agar individu terus meningkatkan etos kerja melalui kedisiplinan, tanggung jawab, dan komitmen dalam menyelesaikan suatu pekerjaan, serta menjaga etika seperti sifat jujur, sopan, dan kepatuhan terhadap aturan yang nantinya dapat membantu membangun kepercayaan dari atasan dan rekan kerja. Bagi perusahaan, diharapkan menciptakan lingkungan kerja yang mendukung pengembangan karier dengan menyediakan pelatihan dan menyediakan sistem penilaian kinerja yang jelas. Selain itu, bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas ruang lingkup penelitian dengan memberikan gambaran asli dari kondisi dunia kerja era modern saat ini.

#### **E. DAFTAR PUSTAKA**

- Citra, D. P. (2018). Pengaruh Etos Kerja Islami Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan Bank Tabungan Negara Syariah (BTN) KC Malang. *Jurnal Ekonomi Syariah*, 26.
- Fadli, M. R. (2021). Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif. *Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*.

- Greenhous, J. H. (2010). *Career Management*. Sage Publications.
- Indriani, W. (2015). Kontribusi Etos Kerja Islami Terhadap Kinerja Dosen. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 173-188.
- Lestari, D. (2020). Peran Etika Profesional dalam Meningkatkan Reputasi dan kepercayaan Kerja. *Jurnal Etika Profesi*, 12-22.
- Rahmawati, S. (2022). Hubungan Etika Kerja dan Etos Kerja terhadap Pengembangan Karier Karyawan. *Jurnal Humaniora dan Bisnis*, 101-110.
- Robbins, S. P., & Judge, T. A. (2017). *Organizational Behavior*. New Jersey: Pearson Education.
- Sutrisno, T. (2019). Pengaruh Etos Kerja terhadap Kinerja Karyawan pada Perusahaan Jasa. *Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia*, 88-97.
- Tasmara, K. T. (2002). *Membudayakan Etos Kerja Islami*. Gema Insani Press.